

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya pembangunan yang disertai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dewasa ini perlu direspon oleh kinerja dunia pendidikan yang profesional dan memiliki mutu tinggi. Pembangunan disuatu negara tidak bisa mengabaikan kegiatan pendidikan. Masa depan suatu negara sangat di tentukan oleh bagaimana negara itu memperlakukan pendidikan.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dipantau secara efisien, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat berperan dalam proses pendidikan, karena Bahasa Indonesia memiliki upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia Indonesia. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut : keterampilan mendengar, (*Listening*), berbicara (*Speaking*), membaca (*Reading*), dan menulis (*Writing*).

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa dan bersastra dengan Bahasa Indonesia yang baik. Kemampuan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi merupakan tujuan yang harus dicapaidalam pembelajaran bahasa. Untuk mencapai tujuan itu

diperlukan pendekatan dalam pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Terjadinya proses belajar siswa akan menemukan hasil dari belajar tersebut. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

Pembelajaran yang baik harus dapat memberikan pengalaman belajar dan mengatasi permasalahan belajarnya. Fokus utama proses pembelajaran adalah aktivitas siswa yang berinteraksi dengan sumber belajar dengan dukungan dan bantuan guru yang membantu memudahkan siswa untuk belajar dalam rangka menguasai kompetensi yang diharapkan.

Hingga kini, dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 106219 Nagur Tahun Ajar 2017/2018 ditemukan permasalahan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia masih di nilai sukar oleh sebagian siswa, karena di nilai sulit dan membosankan hingga menyebabkan rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia yang dicapai siswa. Dapat terlihat dari nilai rata – rata siswa dari 30 orang jumlah siswa, hanya 33 % siswa yang mengalami ketuntasan dalam belajar dan selebihnya masih dibawah rata – rata. Terutama dalam kemampuan siswa menulis puisi, kegiatan ini masih terlihat sangat banyak kendala – kendala yang mempengaruhi belajar siswa seperti siswa kesulitan dalam menemukan ide, siswa kesulitan dalam mengembangkan ide menjadi puisi karena minimnya menguasai kosa kata, dan siswa kesulitan dalam mengemukakan perasaan, pemikiran dan imajinasinya kedalam bentuk puisi . Hal ini berkaitan dengan ketidak tepatan guru dalam pemilihan teknik pembelajaran karena pemilihan model dan metode dalam pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam observasi ini

peneliti cenderung menemukan pelaksanaan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat terlihat masih monoton, karena jelas terlihat bahwasannya guru masih menggunakan pembelajaran konvensional, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru, guru memberikan materi pada siswa sementara peran siswa hanya mendengar dan mencatat pokok - pokok materi yang diberikan oleh guru. Hal ini terjadi dikarenakan adanya faktor pembelajaran yang kurang tepat yang dilakukan oleh guru, kurangnya variasi dalam mengajar dan belum menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa, apalagi dalam skripsi ini peneliti mengangkat kreatifitas menulis puisi untuk menjadi materi, jadi perlu adanya perubahan guru yang harus dapat menyajikan materi menulis yang menarik, inspiratif, dan kreatif.

Dari pemaparan di atas mengindikasikan perlu adanya pemilihan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi. Dan strategi pembelajaran yang dituntut pada saat ini adalah model pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik (*student center*) dalam suasana yang lebih interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Proses pembelajaran tersebut dapat menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* karena dalam proses pembelajaran ini siswa dapat berinteraksi langsung dengan objek pembelajaran, yang selama ini hanya diajarkan dengan teori - teori saja tanpa menganalisis langsung.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia

Siswa Kelas V SDN 106219 Nagur Kec. Tanjung Beringin Kab. Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2017/2018, maka perlu dilakukan penelitian. Hal ini yang mendorong peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di SDN 106219 Nagur Kec. Tanjung Beringin Kab. Serdang Bedagai”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan terdahulu dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia hanya menekankan pada perpindahan pengetahuan guru ke siswa namun tidak sesuai dengan prinsip dan hakikat pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Guru belum menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* yang memungkinkan siswa dapat membuat proyek kerja secara otonom dan mengkontruksikan belajar mereka sendiri dan puncaknya menghasilkan karya siswa.
3. Kurangnya proses variasi model pembelajaran guru dengan siswa yang mengakibatkan siswa sulit untuk menemukan gagasan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Jika guru dan siswa sering melakukan variasi model pembelajaran yang baik maka siswa akan lebih mudah untuk menemukan gagasan – gagasan yang dapat di tuangkan dalam proses penulisan puisi.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti membatasi masalah. Adapun masalah tersebut adalah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 106219 Nagur Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajar 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 106219 Nagur Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajar 2017/2018?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Sudah menjadi hal yang lazim bagi setiap orang yang melakukan penelitian terlebih dahulu menentukan tujuan yang hendak dicapai, sebab tanpa tujuan segala yang di lakukan akan membawa hasil yang sia - sia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih signifikan tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 106219 Nagur Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari tujuan diadakannya penelitian ini, maka adapun manfaatnya yaitu:

1. Bagi siswa, Penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi yang berasal dari pengembangan ide - ide yang dimiliki melalui proses pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*)
2. Bagi guru, diharapkan dapat mengalami perubahan paradigma tentang belajar sehingga memunculkan semangat dalam dirinya yang berakibat pada pencapaian hasil belajar yang optimal.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ide untuk memecahkan masalah pembelajaran menulis di kelas sehingga membantu terciptanya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
4. Bagi Peneliti, sebagai pengalaman dalam melakukan perbaikan-perbaikan pendekatan pembelajaran guna meningkatkan mutu pembelajaran karena keberhasilan proses belajar mengajar tidak terlepas dari peran serta guru.

THE
Character Building
UNIVERSITY